

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan internet telah merubah cara manusia dalam berinteraksi, belajar, dan mengakses informasi. Dalam konteks pelestarian budaya, pemanfaatan teknologi website 3.0 menjadi sarana yang efektif dan relevan untuk mengatasi tantangan dalam menjaga identitas budaya ditengah pengaruh globalisasi dan perubahan gaya hidup di era modern saat ini. Dengan memanfaatkan teknologi berbasis website 3.0, informasi mengenai rumah adat Lampung dapat diakses secara lebih luas baik lokal maupun internasional. Teknologi website 3.0 merupakan platform yang memungkinkan interaksi yang lebih mendalam antara pengguna dan konten, lebih dinamis dan responsif. Web semantik merupakan istilah yang sepenuhnya terkait dengan web 3.0 yang memiliki fungsi untuk mengekstrak makna dari dokumen web dalam bentuk yang dapat dimengerti oleh komputer (Kisimov, 2012). Hal ini yang memungkinkan mesin untuk mengakses dan mengurai halaman-halaman web generasi ketiga dari layanan internet dengan tujuan memberikan kemampuan pada mesin untuk membaca web sebagaimana yang dilakukan manusia (Hamid, 2022).

Rumah adat merupakan bangunan rumah yang memiliki ciri khas kebudayaan masing-masing suatu daerah di Indonesia (Abdulghani & Sati, 2020). Rumah adat adalah jenis bangunan tradisional yang secara unik mencerminkan kebudayaan dan tradisi masyarakat setempat. Setiap daerah di Indonesia memiliki rumah adat yang memiliki ciri khas tersendiri, termasuk Lampung. Nuwo sesat atau yang disebut juga Balai Agung merupakan rumah yang digunakan sebagai tempat pertemuan adat para perwatin (penyimbang) ketika mengadakan pertemuan adat atau

musyawarah (Ardiansyah et al., 2022). Rumah adat Lampung atau Nuwo sesat merupakan bangunan yang difungsikan sebagai tempat untuk merawat dan melestarikan adat tradisi budaya. Dalam konteks adat fungsi rumah adat Lampung dikhususkan untuk masyarakat dalam melakukan kegiatan adat, salah satu contohnya ialah pesta perkawinan adat atau Begawi (Yamin, 2023). Rumah adat Lampung adalah representasi nyata dari kekayaan budaya Lampung yang unik, tercermin dalam desain, simbol dan nilai-nilai tradisional yang tercermin dalam arsitektur dan perabotannya. Meskipun demikian, generasi muda cenderung kurang akrab dengan tradisi ini, karena pengaruh globalisasi dan pergeseran ke arah teknologi digital.

Fenomena globalisasi dapat menyebabkan perubahan preferensi terhadap rumah adat Lampung, yang mencakup perubahan dalam bentuk, desain, material, fungsi, dan makna rumah adat. Hal ini dapat menjadi sebuah ancaman terhadap kelestarian budaya Lampung, karena budaya asing terus masuk ke Indonesia dan melunturkan budaya lokal yang dimiliki oleh bangsa Indonesia (Nahak, 2019). Salah satu karya tulis ilmiah yang membahas tentang bangunan rumah adat Lampung, yaitu : “Studi komparatif material rumah adat Lampung Saibatin Studi kasus: rumah adat Lampung Saibatin Lampung Barat” (Setiawati, 2022), yang membahas kajian tentang perbedaan material pada bangunan rumah tradisional Lampung Saibatin. Sedangkan kajian tentang bentuk dan makna dari bangunan rumah adat Lampung nuwo sesat baik dalam bentuk karya ilmiah maupun media informasi seperti website masih jarang ditemukan. Meskipun ada beberapa karya ilmiah yang membahasnya, pembahasan mengenai nuwo sesat biasanya tidak dibahas secara mendalam dan terbatas pada pengenalan serta pembahasan singkat.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pembahasan makna dan bentuk dari bangunan Nuwo sesat, melalui wawancara dengan ahli budaya yang memiliki pemahaman dibidang rumah adat Lampung. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan pamong budaya ahli madya Museum Lampung dan Budayawan Lampung. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan bapak I Made Giri Gunadi, Pamong Budaya Ahli Madya Museum Lampung (2023), kebanyakan masyarakat Lampung tidak mengetahui perbedaan antara rumah adat Lampung dengan rumah tradisional Lampung, karena kurangnya media informasi yang membahas tentang rumah adat Lampung. Saat ini belum ada website atau media informasi secara digital yang membahas tentang rumah adat Lampung secara lengkap. Jika ingin mengetahui informasi tentang rumah adat Lampung cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menghubungi kepala adat setempat, mencari dan menghubungi narasumber yang kompeten, membaca literatur dan mendatangi Museum Lampung secara langsung. Tentunya hal ini kurang efektif untuk dilakukan di era digital seperti sekarang ini.

Perkembangan teknologi dan media informasi harus berjalan selaras dengan upaya pelestarian rumah adat Lampung. Pelestarian budaya Lampung terhadap Rumah Adat dilakukan agar nilai-nilai budaya masyarakat Lampung tidak hilang begitu saja tergerus oleh perkembangan zaman. Pelestarian budaya merupakan upaya untuk merawat, memelihara serta mempertahankan budaya agar tidak tergantikan oleh budaya asing sehingga nilai-nilai budaya dan tradisi tidak terlupakan ataupun hilang begitu saja dan tetap ada didalam kehidupan masyarakat (Sudika, 2020). Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi website menjadi salah satu cara inovatif dan efektif untuk mempromosikan, memperkenalkan dan

melestarikan budaya lokal. Website adalah sebuah domain yang mengandung informasi, terdiri dari halaman-halaman web yang terhubung secara elektronik dan dapat diakses melalui internet (Asmara, 2019). Penggunaan media informasi berbasis website dalam upaya pelestarian budaya menjadi sangat penting karena dapat digunakan untuk mempromosikan, melestarikan, dan memahami lebih dalam tentang rumah adat Lampung. Media informasi berbasis website dapat digunakan sebagai arsip digital dalam menyimpan informasi budaya baik dalam bentuk teks, gambar dan video, yang nantinya dapat digunakan sebagai rekam jejak digital budaya Lampung untuk generasi mendatang.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka pemanfaatan teknologi website untuk pelestarian rumah adat Lampung merupakan solusi inovatif yang dapat membantu melestarikan budaya di era digital saat ini. Dengan menggunakan website, informasi dapat diperoleh dengan mudah, cepat dan efisien serta dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Teknologi Website 3.0 untuk Rumah Adat Lampung sebagai Pelestarian Adat Lampung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana membuat media informasi tentang rumah adat Lampung dengan memanfaatkan teknologi berbasis website?
2. Bagaimana kualitas informasi yang dihasilkan dari media informasi rumah adat Lampung?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Informasi yang terdapat dalam website berbentuk teks, gambar, video dan menampilkan informasi makna bentuk rumah adat.
2. Hanya membahas tentang makna bentuk dan bagian-bagian dari bangunan rumah adat Lampung.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan media informasi tentang rumah adat Lampung dengan memanfaatkan teknologi berbasis website.
2. Untuk menghasilkan kualitas informasi dari media informasi rumah adat Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Website untuk Rumah Adat Lampung digunakan sebagai arsip dan dokumentasi mengenai informasi Rumah Adat Lampung.
2. Memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mencari dan menemukan informasi mengenai Rumah Adat Lampung.